VALIDASI DATA OPTICAL DISTRIBUTION POINT REGIONAL KARAWANG DENGAN TOOLS UIM DI PT. TELKOM WITEL KARAWANG

Muhammad Fariq Naufal, Yuliarman Saragih

Program Studi Teknik Elektro S1, Fakultas Teknik Universitas Singaperbangsa Karawang, Jalan HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat muhammad.fariq19081@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

PT. Telkom Indonesia adalah perusahaan badan usaha milik negara yang menyediakan layanan jasa teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu bidang usaha perusahaan ini adalah konektivitas digital melalui layanan internet berbasis fiber optik. Selain layanan internet, PT. Telkom Indonesia juga menawarkan TriplePlay, yang mencakup layanan Internet, Voice dan IPTV. manajemen data pelanggan merupakan hal yang penting bagi PT. Telkom Indonesia, proses validasi data pelanggan dilakukan melalui metode observasi di lapangan untuk memastikan konsistensi antara data service pelanggan pada ODP (Optical Distribution Point) dan data dalam sistem manajemen PT. Telkom Indonesia. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyelaraskan data lapangan dengan data sistem, sehingga memastikan akurasi data pelanggan pada ODP sesuai dengan data yang tercatat. dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, validasi data pelanggan dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas manajemen data. hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data pelanggan pada ODP dalam sistem sesuai dengan data lapangan yang terverifikasi. dengan melaksanakan proses validasi data secara teratur, PT. Telkom Indonesia dapat memastikan keakuratan informasi pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional dalam menyediakan layanan konektivitas digital kepada pelanggan.

Kata kunci: Optical Distribution Point (ODP), PT. Telkom Indonesia, Validasi Data Pelanggan.

1. PENDAHULUAN

PT Telkom Indonesia adalah sebuah perusahaan telekomunikasi BUMN, sebagai perusahaan yang menyediakan layanan telekomunikasi dan jaringan di Indonesia dan bisa dibilang masih menjadi yang terbesar di Indonesia, perusahaan ini pun bergerak pada bidang penyedia jasa layanan internet yaitu Indihome, Indihome sebuah produk layanan media yang memiliki layanan *Triple Play* yang terdapat layanan Internet, *Voice*(Telepon Rumah), dan *IPTV* (layanan TV kabel) [1].

PT Telkom Indonesia memiliki beberapa anak perusahaan, salah satunya adalah PT. Telkom Akses yang memiliki wewenang untuk melakukan proses instalasi jaringan berbasis *fiber optic*, dalam melakukan proses intslatasi jaringan tersebut melibatkan banyak unit dan divisi yang berbeda, dikarenakan banyaknya pihak yang terlibat dalam proses instalasi, seringkali terjadi kesalahan antara data ODP yang ada di lapangan kerap tidak sesuai dengan data pusat, hal tersebut menyebabkan kendala pada pihak Telkom dalam proses pendataan mereka [2].

Untuk menghindari adanya permasalahan dalam pendataan maka diperlukan proses validasi data pada bagian *Optical* Distribution *Point* karena data pada bagian ini kerap tidak sesuai antara data pada lapangan dengan data pada sistem pusat, proses pencocokan/pelurusan data ini bertujuan untuk menyelaraskan data pada lapangan dan sistem pusat agar tidak terjadi kekeliruan yang bisa berakibat merugikan PT. Telkom Indonesia. Validasi data yang dilakukan pada PT.Telkom Indonesia dilakukan dengan cara melakukan proses analisa ulang data yang dimiliki oleh perusahaan yang telah dikumpulkan dengan metode observasi ulang ke ODP yang ada di lapangan lalu proses pencocokan data dilakukan dengan aplikasi UIM(*Unified Inventory Management*) yang bisa diakses dengan jaringan intranet yang disediakan oleh PT. Telkom Witel Karawang [3].

UIM (Unified Inventory Management) adalah sistem informasi manajemen yang dimanfaatkan oleh PT. Telkom Indonesia untuk mengelola data mereka. Sistem ini berfungsi sebagai sarana untuk menyesuaikan data yang dihasilkan dari proses observasi lapangan dengan data yang tersimpan di sistem pusat. Jika dalam proses validasi ulang terdapat ketidaksesuaian, maka diperlukan pembaruan data.

Saat ini, proses validasi masih dilakukan secara manual. Jika terdapat ketidakcocokan antara data lapangan yang telah dicatat dalam *spreadsheet* dan data yang terdapat dalam sistem pusat UIM (*Unified Inventory Management*), maka perlu dilakukan proses validasi dan perbaikan data. Untuk itu, data dalam UIM diperbaharui sesuai dengan informasi yang diperoleh dari observasi lapangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Optical Distribution point (ODP)

ODP(Optical Distribution Point) adalah sebuah salah satu perangkat yang mambantu jalanya persebaran *fiber optic* sebagai tempat terminasi kabel yang menuju ke rumah *customer* [4], ODP(Optical Distribution Point) berfungsi sebagai tempat untuk instalasi sambungan jaringan optk single-mode untuk menghubungkan kabel fiber optic serta kabel drop. ODP (Opical Distribution Point) memiliki fungsi sebagai tempat pelindung dalam membagi kabel fiber optic ke saluran pelanggan. Fungsi utama dari ODP (Optical Distrubution Point) adalah membagi satu core optic dari jalur utama menggunakan komponen passive splitter. dalam proyek FTTH jenis-jenis ODP(Optical Distribution Point) terbagi menjadi beberapa jenis yang dapat ditemui, berikut adalah jenis-jenis ODP(Optical Distribution Point) yang biasa ditemui [5].

2.1.1. ODP Pole

Sebuah ODP yang berbentuk seperti kotak obat yang terpasang pada tiang kabel telepon, kotak tabung yang memeiliki fungsi sebagai pelindung serat optik dari kerusakan dan cuaca ekstrim [6], ODP Pole dilengkapi dengan dengan pigtail yang merupakan koneksi antara serat optik ke kabel pelanggan.



Gambar 1. ODP Pole

2.1.2. ODP Closure

ODP Closure sebuah wadah yang mengantung pada kabel sebuah tiang listrik yang digunakan untuk melindungi dan menghubungkan serat optik [7], ODP Closure berfungsi untuk melindungi koneksi serat optik dari kondisi lingkungan yang keras, seperti kelembaban, debu dan suhu ekstrem.



Gambar 2. Tampilan ODP Closure

2.1.3. ODP Pedestal

ODP PEDESTAL adalah sebuah tabung yang ditempatkan diatas permukaan tanah, berfungsi sebagai pelindung dan penghubung serat optik pada titik distribusi di permukaan tanah [8], ODP PEDESTAL biasanya terletak pada tepi jalan atau area terbuka.



Gambar 3. Tampilan ODP Pedestal

2.2. Unified Inventory Management (UIM)

UIM(Unified Inventory Mnagement) adalah suatu media sistem informasi yang menyajikan informasi terkait presentasi dan produksi yang ada pada PT. Telkom, sistem aplikasi ini digunakan oleh karyawan PT. Telkom yang bekerja di bidang *acces management & data* [9]



Gambar 4. Tampilam UIM

2.3. Google Spreadsheet

Google spreadsheet sebuah aplikasi yang mirip seperti Microsoft excel, digunakan sebagai media untuk membuat, mengedit dan mengorganisir data dalam bentuk tabel dan melakukan operasi perhitungan dan analisis data, dengan google spreadsheet dapat digunakan untuk membuat lembar kerja, yang terdiri dari beberapa sel yang membentuk baris dan kolom, dalam penggunaanya google spreadsheet memiliki keuunggulan yaitu sistem yang bisa diakses secara kolaborasi real time dengan pihak lain, pengguna bisa mengundang pihak lain untuk melihat bahkan memberikan komentar pada lembar kerja secara bersamaan, fitur ini bisa digunakan sebagai pengolahan data secara efisien untuk sebuah informasi yang dibutuhkan [10], penggunaan google spreadsheet pada PT.Telkom di bagian optima data berfungsi sebagai media informasi data ODP pelanggan yang berisikan data ODP name, no panel, port ODP, Valins ID dan sebagainya.

	- C	0 a dora	deodero	or spreid method 1	IRCUSSE ET	13/4901q.x0	UIDEAD/482	r yezezeze	104gid 161771(545	_			×	8 18	u - 6	l pres
	Fie t	SERBU VAL	INS seri For	r 🗟 🙃 rmat Data Tools I	Extensions	Help Laste	edit wan neos	ects acc			80	2°) B	9 (0 +	A Share	1
÷		P 1005		5 .0 .00 123 - 1		- 10 -	8 7 6	A 4.	H 11 - F.	1 - 14	. 77 .	00 E	6	8 -	Σ-	~
996								-								
	0 11			ĸ		M		0		0	4					
1					GOAL .											1
	NO TREG	WITEL	STO	OOP NAME	PANEL OD	PPORTODP	VALINS ID	NODE ID	NODEIP	SLOT	PORT	ONUIC		ONUS	N	
53	371.3	KARAWANG	CKP.	OOP-CKP-FAP/25	PANEL01	3	13276371	SPON01-5	172.24.155.152	8	5	10	07/10	48575	4435573855E	
95	105.3	KARGMANG	SUB	COP-SUB-FBG/15	PANELCI.	2	13275972	GPONO2-C	172 21 205.91	12	14	7	13/30	48575	44326858398	а.
π.	150 3	KAREWANG	120	00P-814-FAL/12	FANELOL	4	13272876	GPOND1-D	172.21.211.6	4	12	10	05,009.	48575	443(0873095	
55	344.3	KARAWANG	FLD	OOP-PLD-FAK/4	PANELOI	9	15068690	GPON00-0	172.24.155.146	4	4	1	05/11.	48575	44384644540	
12	273.3	KAREWANG	WDS	00P-W05-FA8/11	FANELOL	8	15067407	GPONDO-D	172.24.155.110	1	15	6	21/06.	40575	AMESADOSE	ä .
30	470 3	KARAWANG	PAX	OOP-PWK-FCV/10	PANELOL	6	15063734	GPONDS-D	6172.24.155.154	6	0	5	12/02,	5A544	547CD1E5933	
11	440.3	KARAWANG	CKP	00P-CKP-FDB/15	PANELOI	1	15062917	GPON01-0	172.24.155.152	12	13	24	08/01.	48575	44321C25A5F	
22	439.3	KARAWANG	CKP	OOP-CKP-FDB/15	PANELO1	6	15362917	GPOND1 C	172.24.135.152	12	13	6	01/12,	48575	44305386896	
<i>C</i> 5	284.3	KARAWANG	WD5	OOP WDS FAE/17	PANELO1	4	15061513	GPON00-0	6172.24.155.136	7	5	17	09/12	48575	44358057C58	
	628.3	KARAWANG	FLI	OOP-ELI-FCF/29	PANELC1	5	15061000	GPONO2-C	172.28.114.114	5	5	7	04/30	FHTTS	46001F8	
25	628 3	KARAWANG	FLI	COP-KLI-FCF/29	PANELOI	8	15061000	GPON02-5	6172.28.114.154	5	5	1	30/11,	FHTTS	6240068	
05	771.3	KARAWANG	TLI	OOP-TLJ-PCF/66	PANELOS	3	19060753	GPONOL-0	6172.28.8.22	2	7	11	06/11,	FHTTS	4633F70	
	474.3	KARAWANG	PAK	ODP-PWK-FCK/11	PANELC1	15	15056926	GPONDS-C	172.24.155.154	2	6	35	08,109,	48575	44195A51916	
22	474.3	KARAWANG	PAK	ODP-PWK-FCK/10	PANEL01	13	15055719	GPON05-D	172.24.155.154	7	6	20	08,009,	48575	4438F513A90	
179	474.3	KARAWANG	PAK	OOP-PWK-FCK/10	PANELOS	2	15055719	GPONOS-C	172.24.155.154	7	6	13	06,009.	48575	4431809C79A	
683	474.3	KARAWANG	PAK	ODP-PWK-FCK/10	PANELOI	11	15055710	GPON05-0	172.24,155,154	2	6.	12	08,009.	48575	4437A85683D	

Gambar 5. Tampilan Google Spreadsheet

2.4. Inventory Acces

Sebuah sistem *database* yang dimiliki oleh PT Telkom, yang berfungsi sebagai acuan data dan pembaruan data yang dikelola oleh bagian *Data Management*. Sistem ini berbentuk sebuah Website yang dapat diakses oleh staf dan karyawan PT Telkom.



Gambar 6. Tampilan Inventory acces

3. METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alir

Sebelum melakukan proses validasi data ODP (Optical distribution Point) perlu dilakukanya tahap perencanaan dalam proses pengeksekusian data, perencanaan adalah langkah awal yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan efisien dan efektif, proses validasi data ODP (Optical Distribution Point) merupakan langkah penting yang ditujukan untuk menghindarinya ketidaksesuaian data pada lapangan dan sistem. dalam proses validasi data ODP(Optical Distribution Point) diperlukan ketelitian dalam melakukan proses cheking data, seperti dalam proses observasi awal pada bagian lapangan lalu data akan direkap pada google spreadsheet, setelah data yang diperlukan sudah terkumpul maka proses selanjutnya adalah meluruskan/menyesuaikan data yang didapat dari bagian lapangan dengan data pada sistem yang validasi data dilakukan pada sistem proses UIM(Unified inventory management), sebuah langkah validasi data ODP(Optical Distribution Point) yang baik melibatkan penghindaran kesalahan dalam prosesnya serta mematuhi aspek yang ditetapkan oleh PT. Telkom Indonesia.



Gambar 7. Tampilan diagram alir

Pada gambar 7 dijelaskan diagram alir proses Validasi data ODP (Optical Distribution Point). Proses dimulai dengan pentingnya menentukan data yang akan divalidasi dan melakukan rekapitulasi data jika dibutuhkan. Setelah menentukan ODP (Optical Distribution Point) dan memiliki datanya, penulis melakukan pengecekan data yang sudah terdapat pada UIM (Unified Inventory Management). Jika terdapat ketidaksesuaian data pada UIM, maka perlu dilakukan proses pelurusan data, yang biasa disebut dengan Validasi data. Setelah proses validasi data selesai dilakukan, perlu dilakukan update kode nomor ODP (Optical Distribution Point) pada bagian "repush valins". Dalam kurun waktu satu hari, penulis perlu melakukan cek data ODP (Optical Distribution Point) pada Inventory Access untuk memastikan apakah data sudah lurus dengan data lapangan. Jika belum lurus, maka proses validasa data ulang perlu dilakukan kembali.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penentuan Validasi ODP

Dalam tahap awal pengerjaan, perlu dilakukan pemilihan data ODP (*Optical Distribution Point*) yang akan divalidasi. Proses pemilihan ini mengacu pada data yang telah dikumpulkan dalam *Google Spreadsheet*. Data yang dikumpulkan oleh pihak lapangan akan digabungkan menjadi satu dalam satu laman kerja *Google Spreadsheet*. Data yang terdapat dalam *Google Spreadsheet* merupakan data yang perlu divalidasi atau disesuaikan oleh pihak Optima Data.

۰				÷										
		a (ii data	gangleco	mSpreidshiets/d/1		TABDig X1			dit#gid=\$37710545				- e s) ∎ ⊙ (
	KRW File E	SERBU VAL	INS ☆ set For	nat Data Tools I	Extensions	Helo Lasta	edit was pepe	nds.202		•	36	æ 6	🛾 🤷 🗼 Share	Ē
	~ ~ + + + + + + + + + + + + + + + + + +	24 200.0	- S 1	* .000_ ¥28 +	Defealt (Art	* 10 ¥	BIG	• <u> </u>	.⊞ ⊡ - ≣ -	7 = 15	- 77 -	60 jA	1 1 4 × 2 × γ	^
2966	- v													
	6 H	1.1	J	×	L.	м	N	- 0	P	0	R	8	T U	
1					GOM									41
_	NO TRES	WITH	510	DDP NAME	PANEL OD	P PORT ODP	WALING ID	NODE ID	NODEIP	5101	PORT	ONU IS	DNU SN	А.
15	371.3	KARAMANG	COP	COP-CKP-FAP/25	PANELOI	3	13276371	GPON01-D	172.24.155.152	8	5	10	07/10;4857544355738558	
8	105.3	KARAMANG	SUB	COP SUB FBG/15	PANEL01	2	13275972	GPON02 D	6172.21.205.91	12	14	7	13/10/485754434635839E	
×.	153.3	KARAMANG	KA	COP KIA FAL/12	PANE101	2	13272876	GPONO1 D	172.21.211.6	4	12	10	05/09/4857544302673098	
65	344.3	KARAMANG	PLD	COP-PLD-FAK/4	PANEL01	9	15068690	GPON00-D	172.24.155.146	4	4	1	05/11/48575443E46445A0	
17	2/33	KARAMANG	W05	COP-W05476/11	WANELO1	5	15007407	GPON03-D	172.24.155.135	1	15	U	21/05/485754438/540030	£.,
V.	479.3	KARAWANG	PWK	COP-PWICECI/10	BAARLO1	5	15063734	GPON05-D	1/2.24.100.104	6	0	5	12/02/5/04454/CD1L9931	
	449.3	KARAMANG	CKP	COP-CKP-FDB/15	PWNEL01	1	15162917	GPON01-D	172.24.155.152	12	13	24	08/01/4857544321C25A8F	
	439.3	KARAMANG	CKP	COP-CKP-FD3/15	PANEL01	5	15062917	GPON01-D	172.24.155.152	12	13	6	01/12/4857544308386836	
20	284.3	KARAMANG	WDS	ODE-WOS-EAE/17	PANEL01	6	15061513	CDON03-D	172.24.155.138	7	5	17	00/17/4857514358057C58	
54	628.3	KARAMANG	KI	COP-K11-FCF/29	PANE:01	5	15061000	GPON02-0	172.28.114.134	5	5	7	04/10/FHTT546001F8	
25	628.3	KARAMANG	K.I	COP-KLI-FCF/29	PANEL01	8	15061000	GPON02-D	172.28.114.134	5	5	1	30/11/ FHTT962A00E8	
35	771 3	KARAMANG	ты	COPITUL FCF/66	PANEL01	3	15060753	GPONOL D	172.28.8.22	2	7	11	05/11/FHTT54633F70	
	474 3	KARAMANG	PWK	COP PWK FCK/11	PANEL01	15	15056926	GPONOS D	172.24.155.154	7	9	15	08/09/4857544395A5199E	
31	474 3	KARAMANG	PWK	COP-PWX-FCE/10	PANEL01	13	15055719	GPON05-D	172.24.155.154	7	5	20	08/09/485754438/513A9D	
	474.7	KARMANG	PWK	COP-PWK-FCK/10	PANEL01	2	15055719	GPON05-D	172.24.155.154	7	9	13	08/09/485754438809079A	

Gambar 8. Tampilan Google Spreadsheet

4.2. Pengumpulan Data

Setelah data yang akan divalidasi ditentukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data pada ODP (*Optical Distribution Point*). Data-data yang perlu diperhatikan adalah: Nama ODP, ID Valins, Nomor GPON, Nomor Internet, Nomor Encly, Service Trail, Nomor CPE, Port panel ODP, dan Nomor FTTX ODP. Untuk mempermudah proses validasi, penulis akan melakukan rekapitulasi data agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Data dapat direkapitulasi kembali dalam *notepad* guna mempermudah proses tersebut.

Gambar 9 Tampilan rekapitulasi data pada notepad

Pada gambar 9 merupakan contoh dari data ODP-KWA-FCC/025 yang merujuk pada data yang telah dikumpulkan dalam *Google Spreadsheet*.

4.2.1. Penyesuaian data pada UIM

Pada bagian ini, penulis perlu memasukkan ID dan kata sandi yang telah disediakan oleh pihak PT. Telkom Witel Karawang untuk masuk ke dalam laman UIM (*Unified Inventory Management*).

	and a second constraint a				
← → O ▲ Not serve 19.62.128	Biserbyylancingroup	2.8.6	9 B	*	, M
					c
					=
	ORACLE				
	OMMUNICATIONS				
	Unined Inventory Management				
	Instate (2020)				
	Passer's maxim				
	ORACLE				
					4
					-2
					4
					935
					21.2

Gambar 10. Tampilan login UIM.



Gambar 11. Tampilan awal UIM

Gambar 11 ampilan awal atau halaman utama setelah berhasil login ke UIM. Langkah selanjutnya adalah masuk ke bagian *Service* yang terdapat dalam UIM (*Unified Inventory Management*).

😭 KRW SHRU WUNS - Google Sh - X	Services Home Unified Intent X +	
← → O O A Not serve	10.52 128 73/inventory/laces/inventoryUShell	🔄 🕸 🔲 📀 (lpára j
ORACLE Communications U	nified Inventory Management	Help + Lagout 22072000
Reset Bans + Revoltes +		
⊻ Tasks	Service	
V Hy Tasks • Ny Activities • Ny Knoup Activities	× Search	Sand Servit (Service Servit) M
 Kainos Intractors Engineering Work Orden Inspace 	Ib Data SMI w Note Note w Stati Relative Statis Statis w Statis Statis w Statis Statis w Statis Statis w Statis Statis	
Network Service Orchestration	2.Place	
Vorkendenden Vorkendenden Vorkenderprisitikasetel Vorke Vorke Vorke Vorkendendendendendendendendendendendendende	Steen Maads Allen - Mare (Brow / 20 M See (Brow) (Brow Male Mare Male Mare	Sent Basi, Son. Addition -
		Total Desuits

Gambar 12. Tampilan menu service

Pada gambar 12 adalah tampilan dari menu service, pada bagian ini pernulis perlu memasukan Sevice ID yang sudah di rekapitulasi.

Constitutications	Unities Inventory Hanagement				Hals - Logoet 2207200
alat light + revoltes +					
Tasks	Current *				
/ Hy Tasks	Service Configuration-964162518 -	43121018_122805231898_INT	ERNET_RFS - VersionS	3	Related Pages - Action
 My Activities My Common Millering 	«Service Configuration Information				DEI
All Tasks • Builteening Work Orders • Builteening Work Orders • Property	literators 5 (j) Sac, SM48529 HL, Netro: Rocalizand, Acca Status: Correlated	The last 5 (1) Sec. SMARS710, 5 Rece: Recollocid, Austra, JPS service cannot be onto loops - 5 Same Corrected			SIGN_PETERS_PES
Network Service Orchestration	Specification Acoust RFS Co.	dgurutker	Anaxiated Endusions	2620036423 - Modify-Broadcard	Internet, Access, CES 2642825
Orchestration					
Orchostration Aucuests Metwork Services	Configuration Items				
1 California	and and Diggin	and the second s		17222000	10102/0
+ Network Sentre Descriptors	V a Grouphinghand Kown II Cambra me	starting as a	Augurary and the serve	19601713	Alline
 VNF Descriptors 	in Alternation				
	all Service Assisters	Sendory Soldary	Beingtood	INTERPORT AND THE MO	UNLAWARAN A KANA
Services	> a c Sztraptisz, Americal Parl	COP Presi Espeniale Port	Schercost	455111946-01602401-000-0	Wertowashing.
• Sentes	and Service, Test	Fiber Column tolChigh	Anicred	14,40241451	
	> CR	1816245865	Autoencod	62552200	
	p- a g Sovice Fort	carces	the between and	1256/1147-144180/991 - DAT	4.0428
	2-12-1-10-1	VLANSHICKED	taleenad	INV ACIENT MARINGLUM	57
	> the Accent	Ore_Account	Assigned	9506901439 - 122605231896	

Gambar 13. Tampilan Service configuration

Pada gambar 13 menampilkan tampilan data ODP (Optical Distribution Point). Pada bagian ini, penulis melakukan penyesuaian data antara data yang sudah direkapitulasi pada notepad dengan data yang terdapat dalam bagian konfigurasi layanan (*service configuration*). Jika terdapat ketidaksesuaian data, maka perlu dilakukan penyesuaian data. Pada langkah awal apabila terdapat ketidaksesuaian data adalah menyesuaikan data salah, apabila terdapat kesalahan pada bagian *Panel* dan *Port-panel* maka perlu dilakukan penyesuaian pada bagian *panel*.



Gambar 14. Tampilan menu Physical device

Pada gambar 14 adalah tampilan menu *Physical Device.* pada bagian ini, perlu dilakukan pengambilan ID Panel yang benar dan sesuai dengan data lapangan. Jika nomor ID panel yang sesuai telah diperoleh, maka data nomor ID Panel pada menu *service configuration* perlu diganti dengan nomor ID panel yang sudah didapatkan dari bagian *Physical Device.*



Gambar 15. Tampilan menu Physical device summary

Setelah melakukan penyesuaian ID Panel, penyesuaian ID Port-Panel juga perlu dilakukan. Pada Gambar 15, terdapat tampilan menu Physical Device Summary untuk mendapatkan nomor ID Port-Panel yang sesuai. Seperti halnya dengan ID Panel, setelah mendapatkan nomor ID Port-Panel, penulis kembali ke menu service configuration dan mengganti nomor ID Port-Panel dengan ID Port-Panel yang telah diperoleh dari menu Physical Device Summary. Apabila data-data pada bagian service configuration telah sesuai dengan data yang telah direkapitulasi, langkah selanjutnya adalah melakukan proses penyimpanan data layanan pada UIM (Unified Inventory Management).



Gambar 16. Tampilan proses penyimpanan data

PT. Telkom Indonesia memiliki tiga layanan yang berupa layanan internet, *voice* dan *IPTV*, langkah-langkah yang telah dijelaskan diatas adalah proses validasi data pada bagian internet, untuk kedua layanan lainya, kita perlu melakukan hal yang sama dengan cara Kembali ke menu *Service* dan memasukan nomor *encly* yang telah didapat dari *google spreadsheet*.

4.2.2. Repush Valins

Setelah melakukan proses validasi langkah selanjutnya adalah melakukan proses *repush valins* pada *website* yang sudah disediakan oleh pihak PT. Telkom Indonesia yang terintegrasi *dengan Inventory acces*, repush valins adalah proses memberikan sinyal pembaruan kepada sistem bahwa telah dilakukan validasi pada suatu ODP (*Optical Distribution Point*), hal ini dilakukan dengan mengunggah nomor ID service yang telah dilakukan validasi pada UIM(*Unified Inventory Management*).

KRW:	REFERENCE SEC. X	Service-Configuration	un - Fi 🗶 🔯 Sarvise Ca			× Ø Noard Wire Da			-	
← → Home	C G a value te	Monitoring -	Data Operation +	Revisi Validasi +	Video Tutorial -	Web Valins +	Ŧ	About V	ains -	Lopout
	Repush V	alins ID								
	Recush Valine ID									
	15050026									
	"Max valits id 20									

Gambar 17. Tampilan menu repush valins

4.3. Pengecekan pada Inventory Acces

Setelah proses repush valins dilakukan, sistem akan mengolah data yang telah divalidasi pada bagian ODP (Optical Distribution Point), dalam proses ini, membutuhkan waktu sekitar satu hari setelah proses repush valins. untuk melakukan pengecekan dapat dilakukan melalui website Inventory Access yang dimiliki oleh PT. Telkom Indonesia. Jika saat melakukan pengecekan, status ODP (Optical Distribution Point) masih menunjukkan status "ODP tidak sama", maka perlu dilakukan proses validasi ulang, karena terdapat ketidaksesuaian antara data yang ada di lapangan dengan data yang ada pada sistem. Namun, jika status ODP (Optical Distribution Point) menunjukkan "ODP sama", hal ini menandakan bahwa proses validasi sudah selesai atau dapat dipastikan bahwa data ODP (Optical Distribution Point) pada sistem telah sesuai dengan data yang ada di lapangan. Pastikan untuk mengikuti langkahlangkah validasi yang diperlukan jika ditemukan ketidaksesuaian pada status ODP (Optical Distribution Point).



Gambar 18. Tampilan *Inventory acces*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari proses dan langkah langkah dalam melakukan proses validasi data ODP (Optical Distribution Network) didapat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut: validasi data ODP (Optical Distribution Point) menggunakan Tools UIM dengan data pada spreadsheet sebagai acuan. Data yang diterima oleh perusahaan didapatkan melalui inspeksi langsung di lapangan. Setiap ODP (Optical Distribution Point) memiliki panel yang berisi portport yang berfungsi sebagai titik distribusi jaringan. Pendistribusian jaringan pada panel ODP (Optical Distribution Point) dimulai dari port input yang terhubung ke sumbernya, yaitu OLT (Optical Line jaringan Termination). Kemudian, tersebut didistribusikan ke ODC (Optical Distribution *Cabinet*), dan setelah itu baru didistribusikan kembali ke ODP (Optical Distribution Point).

Berikut adalah saran yang penulis berikan Pertama, dalam melakukan proses validasi data ODP(Optical Distribution Point) diperlukan ketelitian dalam mengerjakan proses tersebut agar tidak terjadi nya kesalahan yang tidak diinginkan hingga bisa merugikan pihak perusahaan, dikarenakan penulis melakukan kerja praktik untuk PT. Telkom wilayah Telekomunikasi Karawang, penulis memiliki saran vauitu setelah menjalani kegiatan Kerja Praktik, saya ingin memberikan saran kepada pihak PT. Telkom Indonesia Wilayah Telekomunikasi Karawang. penting untuk memastikan pengenalan yang seksama terhadap pekerjaan yang akan diberikan kepada mahasiswa, sehingga setiap mahasiswa dapat mendapatkan tugas yang sesuai dan dapat berkontribusi dengan baik. Selain itu, disarankan untuk lebih sering memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung di lapangan agar mereka dapat langsung merasakan dan terlibat dalam bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. A. Putri and N. , "SISTEM GEOGRAFIS PENYEBARAN OPTICAL DISTRIBUTION POINT JARINGAN FIBER OPTIK PT. TELKOM INDONESIA DI KOTA BATAM," *Zona Komputer*, pp. 1-10, 2018

- [2] M. A. Raki, "PELURUSAN DATA JARINGAN SERAT OPTIK PT. TELKOM INDONESIA DI WILAYAH DEPOK," Politeknik Negri Jakarta, Jakarta, 2023
- [3] T. R, F. and Sulpianti, "SISTEM PERCEPATAN PROSES VALIDASI DATA DARI UNIFIED INVENTORY MANAGEMENT BERBASIS ANDROID PADA PT. TELKOM WITEL MAKASSAR," Sensitif, pp. 1-9, 2019
- [4] A. Supriatin, I. Fitri and NIngsih Sari, "SISTEM INFORMASI PERSEBARAN ODP(OPTICAL DISTRIBUTION POINT) TELKOM PEMALANG BERBASIS WEBGIS DENGAN LEAFLET," *SMATIKA*, vol. 11, no. 1, pp. 2-7, 2021
- [5] P. Muliandhi, E. H. Faradiba and B. A. Nugroho, "ANALISA KONFIGURASI JARINGAN FTTH DENGAN PERANGKAT OLT MINI UNTUK LAYANAN INDIHOME DI PT. TELKOM AKSES WITEL SEMARANG," *Elektrika*, vol. 12, no. 1, pp. 7-14, 2020
- [6] A. Syahrin , "PERANCANGAN JARINGAN FIBER TO THE HOME (FTTH) PADA WILAYAH KELURAHAN MUSTIKASARI RT/RW 004/04 MENGGUNAKAN GOOGLE EARTH PRO," Jurnal Sain dan Teknik, vol. 5, no. 2, pp. 1-14, 2023
- [7] F. Ajismanto and B., "SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PERANGKAT OPTICAL DISTRIBUTION TELKOM ACCESS," SENSITIf, pp. 1-12, 2019
- [8] N. Nasution and C. J. M. Sianturi, "APLIKASI INFORMASI TITIK-TITIK PENYEBARAN PERANGKAT PASIF ODP BERBASIS ANDROID PADA PT. TELKOM AKSES MEDAN," Jureksi, vol. 1, no. 1, pp. 69-81, 2023
- [9] M. F. Azizi, "VALIDASI ALAT PRODUKSI SEGMENT ODC DENGAN TOOLS UIM(UNIFIED INVENTORY MANAGEMENT) DAN IXSA DI UNIT OPTIMA DATA DAN MAINTENANCE DI PT. TELKOM WITEL KARAWANG," Karawang, 2022
- [10] I. Handayani, H. Kusumahati and A. N. Badriah, "PEMANFAATAN GOOGLE SPREADSHEET SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN DASHBOARD PADA OFFICIAL SITE IFACILITY DI PERGURUAN TINGGI," vol. 7, no. 2, pp. 1-10, 2017